

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain peneliti *deskriptif analitik* yaitu peneliti tidak hanya akan mendeskripsikan saja tetapi sudah menganalisis hubungan antar variabel dan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi. Metode pendekatan dengan menggunakan *cross-sectional* yaitu metode pengambilan data yang dilakukan dalam waktu bersamaan. Tujuan metode penelitian ini agar diperoleh data yang lengkap dalam waktu yang relatif singkat (Setiawan, 2010).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 5 Desember 2015 sampai dengan tanggal 29 Desember 2015.

2. Tempat

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Baturetno II Kabupaten Wonogiri.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014) 26

Populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang akan kita teliti (Dharmawan, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien TB Paru di Puskesmas Baturetno II sebanyak 25 responden.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Jika populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semua, tapi jika populasi lebih dari 100 maka diambil 10%-15% atau 20%-25% (Arikunto, 2006).

3. Teknik *Sampling*

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subyek penelitian (Sugiyono, 2014).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* atau sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Setiawan, 2010).

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi :

1. Variabel *independent* atau Variabel bebas

Variabel *independent* merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2014). Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah pengetahuan pasien terhadap TB Paru.

2. Variabel *dependent* atau Variabel terikat

Variabel *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas atau *variabel independent* (Sugiyono, 2014). Variabel *dependent* dalam penelitian ini yaitu kepatuhan minum obat pada pasien TB Paru.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional memudahkan pengumpulan data dan menghindarkan perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variable (Setiawan, 2010).

1. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan kemampuan yang dimiliki penderita TB Paru untuk menjawab dengan benar tentang TB Paru. Indikator untuk mengukur pengetahuan penderita TB Paru meliputi: pengertian TB paru,

kesembuhan, penyebab, penularan, dampak dan gejala serta deteksi TB Paru. Setiap jawaban di beri skor dan jumlah skor merupakan bobot pengetahuan TB Paru.

- Alat ukur variabel : Lembar Kuesioner
- Skala variabel : Ordinal

Penilaian pengetahuan dalam penelitian ini dapat dikategorikan sebagai berikut(Suharsimi,2006) :

- a) Baik : antara 77% - 100% dari total pertanyaan
- b) Sedang : antara 56% - 76% dari total pertanyaan
- c) Kurang : <56% dari total pertanyaan.

2. Kepatuhan

Pengukuran kepatuhan pasien TB paru dalam minum obat anti Tuberculosis dengan indikator minum obat sesuai jadwal.

- Alat ukur variabel : *Check list* kartu pengobatan pasien TB
- Skala pengukuran : Nominal

Kategori penilaian :

- a) Patuh : Minum obat sesuai jadwal
- b) Tidak Patuh : Terdapat keterlambatan atau pernah tidak minum obat sesuai jadwal.
- c) Alat Pengukuran : *Check list* /Kartu pengobatan Pasien TB Paru

(Depkes RI, 2011).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Untuk memperoleh data yang relevan terhadap masalah yang diteliti diperlukan teknik dan alat pengumpul data yang tepat. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan :

1. Kuesioner tentang pengetahuan responden

Kuesioner ini mengarah pada pengetahuan tentang TB Paru yang terdiri dari 20 pertanyaan, dalam mengungkapkan pengetahuan penderita tentang TB Paru di gunakan pertanyaan – pertanyaan tertutup. Adapun kisi-kisi pengetahuan tentang TB Paru dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Kisi-kisi kuesioner untuk variabel pengetahuan

Indikator Tingkat Pengetahuan tentang TB Paru	Nomor item	Jumlah
Pengertian tentang TB Paru	1	1
Kesembuhan penyakit TB Paru	2,3,6,9,17	5
Penyebab TB Paru	4,5,8,15,16,18	6
Penularan TB Paru	7,12	2
Dampak TB Paru	10,11,13,14	4
Gejala dan deteksi TB Paru	19,20	2
Jumlah		20

2. *Check List* Kepatuhan

Penelitian kepatuhan ini mengarah ke checklist dengan isian “patuh dan tidak patuh” yang di isi berdasarkan hasil dokumentasi dari Kartu Pengobatan Pasien TB Paru.

Keterangan :

- Patuh = 1 (minum obat dan pengambilan obat secara teratur dan sesuai jadwal)

- Tidak Patuh = 0 (apabila pengambilan obat dan minum obat tidak lengkap sesuai jadwal)

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum melakukan penelitian yang sesungguhnya, penulis melakukan uji instrumen yaitu dengan uji validitas dan reliabilitas kepada responden yaitu sejumlah penderita yang berada pada wilayah Puskesmas Baturetno I, Wonogiri sampel yaitu sebanyak 10 responden. Adapun waktu pengumpulan data untuk uji validitas dan reliabilitas ini dilakukan pada tanggal 5 Desember 2015 sampai tanggal 14 Desember 2015.

1. Uji Validitas

Validitas instrumen adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrument dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam, 2013). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment*, yaitu :

$$R = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N})(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N})}}$$

Keterangan :

R : koefisien korelasi X dan Y atau *product moment*

X : skor item pernyataan

Y : skor total item

XY : jumlah skor pernyataan dikalikan skor total

N : jumlah sampel

Dari uji validitas yang dibantu dengan *program SPSS for Windows versi 20.00* hasil r_{xy} dibandingkan dengan r tabel pada taraf kesalahan 5%, bila r_{xy} lebih kecil dari r tabel maka item soal tidak valid, sedangkan bila r_{xy} lebih besar dari r tabel maka item soal tersebut dianggap valid.

Hasil pengujian validitas terhadap variabel tingkat pengetahuan responden tentang TB Paru diketahui dari 20 item pertanyaan hanya 17 item pertanyaan saja yang dinyatakan valid dengan $r_{hitung} (0,672 - 0,934) > r_{tabel} (0,632)$ dengan signifikansi $(p) < 0,05$. Sedangkan ketiga item pertanyaan dinyatakan tidak valid yaitu item pertanyaan nomor 11 dengan $r_{hitung} (-0,349) < r_{tabel} (0,632)$ kemudian item pertanyaan nomor 15 dengan $r_{hitung} (-0,592) < r_{tabel} (0,632)$ dan item pertanyaan nomor 16 dengan $r_{hitung} (0,260) < r_{tabel} (0,632)$.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Alat dan cara mengukur atau mengamati sama-sama memegang peranan yang penting dalam waktu yang bersamaan (Nursalam, 2013).

Untuk mengetahui bahwa kuesioner tersebut dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data, maka dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$R_n = \left\{ \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{1 - \sum \sigma_6^2}{\sigma_1^2} \right) \right\}$$

Keterangan :

- R_n : Reliabilitas instrumen
 K : Banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_6^2$: Jumlah variasi butir
 σ_1^2 : Variasi total

Dan untuk uji *reliabilitas* menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan bantuan *Program SPSS for Windows versi 20.00*, sebuah kuesioner dikatakan reliabel jika nilai alpha diatas $\geq 0,7$ pada taraf signifikansi 95% (Sugiyono, 2010).

Setelah dilakukan pengujian reliabilitas maka diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar $0,968 > 0,7$. Hal ini dapat diartikan bahwa ke-17 item pertanyaan pada variabel pengetahuan responden tentang TB Paru dinyatakan valid dan reliabel, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

H. Pengumpulan Data dan Analisis Data

1. Pengumpulan data

Data yang diperoleh terbagi atas dua jenis data, yaitu sebagai berikut (Setiawan, 2010)

a. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dengan *door to door* ke rumah responden dan memberikan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan yang disusun sesuai tujuan penelitian. Kuesioner yang digunakan adalah yang bersifat tertutup yaitu responden mengisi jawaban sesuai dengan pilihan jawaban yang telah disediakan.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diambil dari data dari Puskesmas Baturetno II Kabupaten Wonogiri digunakan untuk kepatuhan minum obat.

2. Pengolahan Data

Jenis pengolahan data menurut Setiawan (2010) meliputi:

a. *Editing*

Memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul. Tujuannya adalah mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada pada daftar pertanyaan.

b. *Coding*

Mengklasifikasikan jawaban dari para responden kedalam kategori.

c. *Scoring*

Memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberikan penilaian atau skor.

d. *Tabulating*

Membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

e. *Processing*

Merupakan pemrosesan dan analisa data agar pertanyaan penelitian ini terjawab.

f. *Cleaning*

Proses pengecekan data untuk konsistensi dan treatment yang hilang.

3. Analisa Data

Analisa data adalah upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian (Sujarweni, 2014). Setelah langkah-langkah diatas dilakukan oleh peneliti kemudian data dianalisa melalui uji prasarat dan dengan *analisis univariat, bivariat*.

a. *Analisis Univariat*

Analisis Univariat adalah analisis yang menggambarkan tiap variabel dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Analisa univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna. Yang termasuk dalam analisis univariat adalah statistik diskritif (Sujarweni, 2014).

Rumus distribusi frekuensi:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P : Persentase yang dicari

F : Frekuensi responden untuk setiap pertanyaan

N : Jumlah responden

b. Analisis *Bivariat*

Analisis *bivariat* yaitu tabulasi silang antara dua variabel yaitu variabel independent dan dependent. Analisa *bivariat* yang digunakan untuk mengetahui hubungan terhadap objek penelitian adalah menggunakan uji *Chi Square* atau kai kuadrat. Alasan menggunakan uji *Chi Square* adalah salah satu jenis uji komparatif non-parametris yang dilakukan pada dua variabel, dimana skala data kedua variabel adalah nominal (apabila dari 2 variabel, ada 1 variabel dengan skala nominal maka dilakukan uji *Chi Square*).

Rumus *Chi Square*:

$$xp^2 = \sum_{ij} \left(\frac{(F_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}} \right)$$

Keterangan:

Xp^2 : Nilai *Chi Square*

F_{ij} : Frekuensi yang diperoleh/ diamati

E_{ij} : Frekuensi yang diharapkan

Dalam uji kuadrat ini memiliki aturan yang berlaku sebagai berikut:

- a. Bila dalam tabel 2X2 dijumpai nilai E (harapan) < 5 , lebih (20%), maka uji yang digunakan adalah *fisher exact test* untuk semua variabel di tetapkan signifikansi derajat penolakan 5% ($P=0,05$)
- b. Bila tabel 2X2 tidak dijumpai nilai E (harapan) < 5 lebih dari (20%) maka uji yang dipakai sebaiknya *continuity correction*.
- c. Bila tabel lebih dari 2X2 maka uji yang digunakan adalah person *Chi Square*. Bila *p value* $< 0,005$ artinya H_0 di tolak H_a diterima yang berarti ada hubungan antara variabel *dependent* dengan variabel *independent*. Bila *p value* $> 0,05$ artinya H_0 diterima H_a ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan obyek manusia yang memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya maka penelitian ini memahami hak dasar manusia (Setiawan, 2011).

Pada penelitian ini menjunjung tinggi prinsip etika penelitian yang merupakan standart etika dalam melakukan penelitian sebagaimana dikemukakan dalam Setiawan (2011) sebagai berikut :

1. Prinsip manfaat

Penelitian terhadap manusia diharapkan dapat memberikan manfaat untuk kepentingan manusia secara individu atau masyarakat secara keseluruhan. Prinsip ini meliputi hak untuk mendapatkan

perlindungan dari kejahatan dan kegelisahan dan hak untuk mendapatkan perlindungan dari eksploitasi.

2. Prinsip menghormati martabat manusia

a. Hak untuk menentukan pilihan

Yaitu hak untuk memutuskan dengan sukarela apakah ikut ambil bagian dalam suatu penelitian tanpa resiko yang merugikan. Hak ini meliputi hak untuk mendapatkan pertanyaan, mengungkapkan keberatan, dan menarik diri.

b. Hak untuk mendapatkan data yang lengkap

Menghormati martabat manusia meliputi hak-hak masyarakat untuk memberi informasi, keputusan sukarela tentang keikutsertaan penelitian yang perlu ungkapan data lengkap.

c. Prinsip keadilan

Prinsip ini bertujuan untuk menjunjung tinggi keadilan manusia dengan menghargai hak-hak memberi perawatan secara adil, dan hak untuk menjaga privasi manusia. Masalah etika yang harus diperhatikan dalam penelitian ini antara lain :

- 1) Dalam mengambil karya orang lain selalu mencantumkan nama dan sumbernya.
- 2) Mengaplikasikan *informed consent*. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

- 3) Tidak mencantumkan nama (*anonymity*) responden pada lembar observasi. Hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disampaikan.
- 4) Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti (*confidentiality*).

J. Jalannya Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Persiapan persiapan
 - a. Pengajuan judul

Judul yang diajukan sebanyak 3 judul, kemudian hanya satu judul yang ditetapkan sebagai judul penelitian.
 - b. Melakukan studi pendahuluan

Melakukan studi pendahuluan ke puskesmas Baturetno II untuk mendapatkan data penderita TB Paru.
 - c. Pengajuan proposal

Penyusunan proposal dan pengajuan proposal kepada pembimbing I dan II mulai dari BAB I-III, konsultasi dilaksanakan sampai proposal disetujui.
 - d. Seminar proposal

Untuk memperoleh pemahaman, pembimbing I dan II menguji kemampuan penulis dalam mempertahankan proposal secara ilmiah.
2. Pelaksanaan penelitian

a. Pengumpulan data

Sebelum penelitian akan dilakukan uji coba instrument dan meminta ijin untuk melakukan uji validitas dari Universitas Sahid Surakarta dan Puskesmas Baturetno 1. Dan setelah mendapat ijin melakukan uji validitas di wilayah Puskesmas Baturetno I pada 10 responden, responden memiliki karakteristik hampir sama dengan karakteristik calon responden penelitian. Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel maka bisa digunakan sebagai instrumen penelitian. Dilakukan setelah melalui proses perijinan, yaitu ijin penelitian dari Universitas Sahid Surakarta, dilakukan ijin penelitian kepada Puskesmas Baturetno II Wonogiri. Setelah itu peneliti mulai menyebarkan kuesioner ke 25 responden dilakukan dengan pengambilan secara *door to door* sedangkan untuk kepatuhan minum obat peneliti melihat kartu pengobatan penderita yang ada dan disesuaikan dengan data di puskesmas.

b. Pengolahan data

Dengan bantuan program komputer dengan *Program SPSS for windows versi 20.00*.

3. Pelaporan penelitian

a. Penyusunan hasil oleh data penelitian

Data disajikan dalam tabel-tabel hasil penelitian yang disusun dibagian hasil dan pembahasan dilanjutkan dengan simpulan dan saran.

b. Presentasi hasil penelitian

Setelah laporan penelitian tersusun dengan baik, maka penulis mempresentasikan hasil penelitian dihadapan penguji I, penguji II, dan penguji III.

c. Perbaikan revisi

Perbaikan laporan penelitian dilaksanakan sesuai saran dan masukan penguji I, penguji II, dan penguji III pada saat presentasi penelitian.

4. Tahap Penyelesaian

Setelah melakukan revisi sesuai saran yang bermanfaat untuk menyempurnakan skripsi ini maka peneliti kembali melakukan konsultasi sampai mendapatkan persetujuan final bahwa skripsi benar-benar sudah dianggap layak dan sempurna oleh penguji I ,II, III yaitu dengan mendapatkan tanda tangan persetujuan bahwa skripsi ini benar-benar sudah selesai.

